

**DINAMIKA JURUSAN SEJARAH: 1954-2018
DARI PTPG KE UNP**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
strata satu sarjana pendidikan*



Oleh:

Yola Maiza Chandra

14046029

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

DINAMIKA JURUSAN SEJARAH: 1954-2018 DARI PTPG KE UNP

Nama : Yola Maiza Chandra

NIM/BP : 14046029/ 2014

Jurusan : Sejarah

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Mestika Zed, M.A
NIP. 195509191982031003

Pembimbing II,



Dr. Aisiah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19810615 2005012002

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum
NIP. 197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

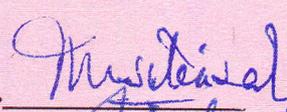
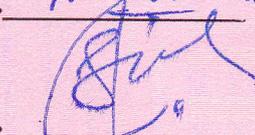
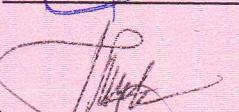
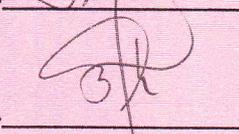
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Ujian Skripsi 27 Mei 2018

DINAMIKA JURUSAN SEJARAH: 1954-2018 DARI PTPG KE UNP

Nama : Yola Maiza Chandra
NIM/BP : 14046029/ 2014
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Mei 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Mestika Zed, M.A	1. 
Sekretaris	: Dr. Aisiah, M.Pd	2. 
Anggota	: 1. Dr.Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum	3. 
	2. Drs. Zul Asri, M.Hum	4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yola Maiza Chandra

NIM/BP : 14046029/ 2014

Jurusan : Sejarah

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Dinamika Jurusan Sejarah: 1954-2018 Dari PTPG Ke UNP”** adalah benar karya saya sendiri, bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Yola Maiza Chandra
NIM. 14046029

ABSTRAK

Yola Maiza Chandra (14046029/2014): Sejarah Jurusan Sejarah: 1954-2018, Dari PTPG Ke UNP, **Skripsi**, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial. UNP. 2019.

Penelitian ini membahas tentang Dinamika Jurusan Sejarah FIS UNP tahun 1954-2018. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan dinamika Jurusan Sejarah mulai dari periode PTPG Batusangkar hingga UNP. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), menyimpulkan kesaksian yang dapat diandalkan (interpretasi), dan penulisan akhir (historiografi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jurusan Sejarah adalah salah satu Jurusan tertua dari lima jurusan lainnya saat PTPG Batusangkar didirikan. Jurusan Sejarah FIS UNP hingga saat ini (2019) sudah berusia 64 tahun. Dalam perkembangannya, pengelolaan Jurusan Sejarah dibagi berdasarkan dinamika perguruan tinggi yang menaunginya, yakni (Universitas Negeri Padang). UNP mengalami empat tahap perkembangan yang dimulai dari PTPG Batusangkar 1954-1956, Periode Transisi (FKIP Unand Bukit Tinggi, FKIP Unand, IKIP Jakarta-Cabang Padang) 1956-1965, IKIP 1966-1999, dan UNP 1999-kini. Sebagai salah satu jurusan tertua di UNP, Jurusan Sejarah sudah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Baik dari segi fisik dan non fisik. Perubahan secara fisik dapat dilihat dan dirasakan perubahan posisi letak Jurusan Sejarah seperti gedung kuliah, kantor jurusan, maupun labor dan alat/ sarana perkuliahan lainnya. Sementara untuk sarana non fisik, Jurusan Sejarah memiliki tenaga pengajar dan tenaga administrasi penunjang kelancaran kegiatan jurusan. Sejak tahun 2017 Jurusan Sejarah telah memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional untuk Pendidikan Tinggi (BAN-PT).

Kata Kunci: *Jurusan Sejarah, Perguruan Tinggi, UNP.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi ALLAH SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Dinamika Jurusan Sejarah: 1954-2018 Dari PTPG Ke UNP*”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad *Shalallahu ‘alaihi wassalam*, keluarga beliau serta orang-orang sholeh terdahulu yang telah mendahului keimanan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada orangtua Ayahanda Rasul Hamidi Chan, Ibunda Nurmis, beserta Adinda Ulfa, Irfan, Riski, Chelsy, Shaqila yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga berupa semangat dan dukungan serta doa untuk penulis dalam menempuh studi dan penyelesaian penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. Mestika Zed, M.A sebagai Dosen Pembimbing I, yang begitu sabar membantu dan membimbing baik dari segi waktu, materi, pikiran serta dengan sukarela meminjamkan literatur kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
3. Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum, Drs. Zul Asri, M.Hum, yang telah menguji dan memberi saran terhadap perbaikan skripsi ini.
5. Dr. Erniwati, M.Hum dan Dr. Ofianto, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Sejarah yang membantu kelancaran penelitian.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Sejarah yang telah membantu.
7. Personil Halimah 1, 2 dan 3 yang selalu mendukung selama ini, sungguh manis persaudaraan yang terkecap.
8. Keluarga besar Forum Studi Dinamika Islam, semoga selalu tumbuh, berkembang dan menginspirasi.
9. Keluarga besar Unit Kegiatan Kerohanian UNP, semoga selalu istiqomah dan selalu berghiroh menciptakan kampus Islami.
10. Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dorongan dan doanya menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari ALLAH SWT. Amin. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian dan Bahan Sumber	18
BAB II GAMBARAN UMUM JURUSAN SEJARAH	21
A. Sejarah Singkat.....	21
B. Jurusan Sejarah Sebagai Institusi Akademik Dewasa Ini	28
BAB III PERKEMBANGAN JURUSAN SEJARAH 1954-2018	30
A. Jurusan Sejarah di Masa PTPG dan Sesudahnya (1956-1965)	30
1. Profil Pimpinan	31
2. Profil Dosen dan Mahasiswa	32
3. Profil Fasilitas.....	34
4. Profil Pengelolaan Akademik dan Non-akademik	35
5. Jurusan Sejarah di Masa Transisi	37
B. Jurusan Sejarah di Masa IKIP (1965-1999)	41
1. Profil Pimpinan	41
2. Profil Dosen dan Mahasiswa	42
3. Profil Fasilitas.....	47
4. Profil Pengelolaan Akademik dan Non-akademik	50
C. Jurusan Sejarah di Masa UNP (1999-2018).....	52
1. Profil Pimpinan	53
2. Profil Dosen dan Mahasiswa	53
3. Profil Fasilitas.....	57
4. Profil Pengelolaan Akademik dan Non-akademik	58
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
Daftar Kepustakaan.....	67
Lampiran	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang Dinamika Jurusan Sejarah: 1954-2018 Dari PTPG Ke UNP. Jurusan Sejarah adalah salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Universitas Negeri Padang dulunya merupakan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ IKIP Padang yang pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru Batusangkar/ PTPG Batusangkar.¹ Dalam perkembangan berikutnya, Jurusan Sejarah mampu bertahan baik saat periode FKIP Universitas Andalas Padang (1958-1964), periode FKIP Unand Bukit Tinggi di Batusangkar (1956-1958), periode IKIP Jakarta-Cabang Padang (1964-1965), periode IKIP Padang sebagai lembaga yang berdiri sendiri (1966-1999), sampai sekarang pada periode Universitas Negeri Padang.²

Dilihat dari perkembangan sejarahnya, Universitas Negeri Padang sampai saat ini (2019) sudah berusia 64 tahun, begitupun dengan Jurusan Sejarah. Dalam perkembangannya, Jurusan Sejarah dibagi berdasarkan dinamika perguruan tinggi yang menaunginya. Dimana, Universitas Negeri Padang mengalami tiga tahap perkembangan yang dimulai dari PTPG Batusangkar dan periode sesudahnya yakni periode Transisi (FKIP UNAND, IKIP Jakarta-Cabang

¹ Buchari Nurdin, dkk, *Perkembangan Seperempat Abad IKIP Padang*, (Padang: IKIP Padang, 1979), hlm 4.

² www.unp.ac.id

Padang), kemudian periode IKIP Padang, dan periode UNP. Sebagai salah satu jurusan tertua di UNP, Jurusan Sejarah tentu sudah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu, baik dari segi fisik dan non fisik. Perubahan secara fisik dapat dilihat dari perubahan gedung kuliah, kantor jurusan, maupun labor dan alat/ sarana perkuliahan lainnya. Sementara untuk sarana non fisik, Jurusan Sejarah memiliki tenaga pengajar dan tenaga administrasi penunjang kelancaran kegiatan Jurusan Sejarah.

Sejak dua tahun terakhir ini (2019), Jurusan Sejarah telah menyanggah akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT), tepatnya pada tahun 2017 lalu. Hal ini merupakan suatu pencapaian yang sangat mengembirakan, karena perolehan akreditasi A ini adalah yang pertama setelah beberapa kali diadakan penilaian akreditasi. Namun dibalik pencapaian tersebut, pada kenyataannya Jurusan Sejarah masih jauh tertinggal dari jurusan-jurusan lain yang ada di UNP. Hal ini dapat dilihat dari ketertinggalannya dalam pengembangan studi, dimana jurusan yang dapat dikatakan berusia lebih muda, sudah memiliki program studi S2, seperti Jurusan Geografi, Jurusan ISP, dan Jurusan IAN. Padahal dari segi sumber daya, Jurusan Sejarah juga dapat dikatakan tidak kekurangan. Hal ini merupakan ironi yang cukup menarik untuk dicari tahu secara lebih mendalam.

Kajian penelitian ini akan mempelajari sejarah kelembagaan Jurusan Sejarah, dimana di dalamnya antara lain, kurikulum; kepemimpinan; staf pengajar/ dosen; mahasiswa; administrasi; sarana-prasarana dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan komponen utama pendidikan. Komponen tersebut memiliki kompleksitas persoalan sendiri-sendiri dan memerlukan kajian yang

lebih mendalam. Walaupun begitu, kajian ini akan membatasi penyelidikan pada beberapa aspek tertentu, sebagaimana yang akan dirumuskan kemudian.

Adapun alasan utama mengapa penulis memilih topik ini adalah karena sebab berikut; 1) Sejauh ini informasi yang membahas mengenai perkembangan Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang belumlah holistik, sehingga belum ada informasi yang menyeluruh terkait sejarah Jurusan Sejarah UNP. Hal ini penting menurut peneliti, karena untuk menggali informasi sejarah pada masa lampau tidak cukup hanya melalui beberapa bagiannya. Ibarat sebuah kejadian di pesawat, tidaklah cukup jika hanya menggali informasi dari pilotnya saja, namun dibutuhkan informasi secara keseluruhan (holistik) seperti informasi dari pramugari, penumpang dan bagian lain yang terdapat di dalam pesawat. 2) Boleh dikatakan bahwa Jurusan Sejarah merupakan jurusan tertua di Universitas Negeri Padang, hingga perlu kiranya penelitian ini dilakukan untuk mengemukakan perkembangannya. Dimana, dalam sebuah perjalanan lembaga, tentu terdapat suka maupun duka yang tentunya dapat dijadikan pembelajaran bagi penerusnya untuk mengembangkan lembaga jurusan ini. Lembaga yang dimaksud tentunya Jurusan Sejarah FIS UNP. 3) Jurusan Sejarah telah menyemat akreditasi A oleh BAN-PT pada tahun 2017 lalu, dimana hal ini dicapai setelah usianya 63 tahun. Hal ini menimbulkan pertanyaan peneliti mengenai baik atau buruknya kepemimpinan Jurusan Sejarah. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk menyelidiki bagaimana pengelolaan yang dijalankan oleh pemimpin Jurusan Sejarah selama lebih kurang 13 kali pergantian pemimpin. Jika dihitung dari normalnya pergantian pemimpin yaitu setiap 5 tahun sekali. Masalah kepemimpinan tentu erat kaitannya dengan keberadaan sebuah lembaga, dimana

sebuah lembaga tentu dikelola oleh pimpinan. Yang menjadi catatan penting adalah sebuah institusi atau lembaga tentu tidak akan dapat bergerak secara maksimal dan apa yang diharapkan tentu tak selamanya sesuai dengan kenyataan tanpa adanya pengelolaan yang baik. 4) Jurusan Sejarah adalah lembaga yang merupakan bagian dari suatu Fakultas di Perguruan Tinggi yang bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan bidang studi Sejarah, sehingga kurang afdol rasanya apabila tidak mengetahui siapa dan bagaimana lembaga ini didirikan.

Dalam sebuah lembaga, sejarah dan kisah di balik berdirinya lembaga tersebut sangatlah penting. Seperti yang pernah digelorkan Ir. Soekarno dalam pidatonya “JAS MERAH!” yang merupakan akronim dari kalimat Jangan sekali-sekali melupakan sejarah. Hal yang harus diingat dari sebuah sejarah lembaga bukan hanya tanggal, bulan, tahun dan jam terbentuknya lembaga tersebut, namun harusnya lebih dari itu, hal ini menjadi pendorong bagi penulis sehingga tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Jurusan Sejarah dengan judul “Dinamika Jurusan Sejarah: 1954-2018, dari PTPG ke UNP”. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya menghasilkan tulisan holistik (menyeluruh) mengenai Jurusan Sejarah secara kelembagaan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Perlu ditegaskan kembali bahwa penelitian ini membicarakan tentang “Dinamika Jurusan Sejarah: 1954-2018, Dari PTPG Ke UNP.” Di sini, Jurusan Sejarah dilihat sebagai sebuah institusi atau lembaga (sejarah lembaga). Ada banyak unsur-unsur lembaga yang perlu diperhatikan, namun peneliti akan

membahas beberapa aspek saja, yakni; 1) Kepemimpinan, dimana peneliti akan mengemukakan tokoh-tokoh yang mengepalai/ memimpin Jurusan Sejarah UNP. 2) Tenaga pengajar dan mahasiswa Jurusan Sejarah. 3) Kurikulum yang dipakai oleh Jurusan Sejarah. 4) Sarana fisik yang menjadi sarana penunjang akademik Jurusan Sejarah. Empat aspek tersebut akan dikemukakan berdasarkan pada tiga tahapan perkembangan Perguruan tinggi yang menaunginya.

Batasan temporal penelitian ini adalah tahun 1954 sampai tahun 2018. Tahun 1954 dijadikan sebagai batasan awal dalam penelitian ini karena pada tahun tersebut merupakan tahun berdirinya Perguruan Tinggi PTPG Batusangkar yang menaungi Jurusan Sejarah. Dimana, PTPG Batusangkar merupakan cikal bakal Universitas Negeri Padang, Sedangkan batasan akhir tahun 2018 diambil untuk memaparkan kondisi Jurusan Sejarah terkini. Batasan spasialnya bersifat dinamis, sejalan dengan pergerakan dan perubahan fisik kampus Universitas Negeri Padang di masa lalu dan masa sekarang.

Dari bahasan di latar belakang penelitian ini, maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan Jurusan Sejarah dari PTPG hingga UNP?
2. Siapakah Tenaga Pengajar dan Mahasiswa Jurusan Sejarah dari PTPG hingga UNP?
3. Apa kurikulum yang digunakan Jurusan Sejarah dari PTPG hingga UNP?
4. Bagaimana sarana fisik Jurusan Sejarah dari PTPG hingga UNP?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menggali informasi tentang perkembangan Jurusan Sejarah secara kelembagaan. Sesuai dengan pokok persoalan yang telah dirumuskan. Secara lebih khusus, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perkembangan Jurusan Sejarah dari segi kepemimpinan, tenaga pengajar-mahasiswa, kurikulum dan sarana fisik dari masa ke masa.

2. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian hal yang memegang peranan penting adalah manfaat dilakukannya penelitian ini. Adapun beberapa manfaat di antaranya:

- a. Segi Akademis, manfaat penelitian ini diharapkan bisa memberikan bahan rujukan standar tentang sejarah lembaga Jurusan Sejarah FIS UNP.
- b. Segi Praktis, sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan pengembangan kualitas lembaga Jurusan Sejarah, di samping itu memberitahukan kepada generasi muda khususnya civitas akademika Jurusan Sejarah FIS di Universitas Negeri Padang mengenai pentingnya mengetahui proses perjalanan sebuah lembaga Jurusan Sejarah.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Terdahulu

Sejauh ini, tulisan yang membahas mengenai perkembangan Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang terkait kelembagaan Jurusan Sejarah belumlah holistik. Disini, Peneliti menggunakan beberapa referensi yang relevan untuk membantu menjelaskan permasalahan mengenai topik tersebut yang dapat

dijadikan perbandingan oleh penulis tentang sejauh mana masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. “Buchari Nurdin (1979), Perkembangan Seperempat Abad IKIP Padang”. Penelitian oleh Bukhari Nurdin dkk, membahas tentang perjalanan PTPG Batusangkar hingga IKIP Padang. Penelitian ini sangat membantu untuk melihat proses perkembangan sebuah Jurusan dari awal hingga berhasil menjadi sebuah lembaga yang mandiri di lingkungan kampus UNP Padang hari ini.
- b. “Mestika Zed, dkk, (2018), Alam Takambang Jadi Guru, Universitas Negeri Padang (1954-2018) Sejarah Ringkas. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Prof. Mestika Zed, dkk mengenai perjalanan PTPG hingga berubah menjadi UNP. Sebuah penelitian yang sangat mendukung dan membantu penelitian mengenai perkembangan yang terjadi dalam Jurusan Sejarah hingga saat ini.
- c. Ali Syahban Siregar, (2013), Sejarah Perkembangan STKIP “Tapanuli Selatan” Padang Sidempuan Tahun 2005-2010. Penelitian ini mengkaji perkembangan fisik dan non fisik serta peranan pemerintah dalam menghargai guru untuk meningkatkan kualitas STKIP Tapanuli Selatan. Temuan penelitian menunjukkan STKIP Tapanuli Selatan telah mengalami perkembangan yang signifikan pada periode 2005-2010 yang ditandai dengan pembangunan gedung baru dan fasilitas perkuliahan, laboratorium komputer, fisika dan biologi serta laboratorium micro teaching dan wifi untuk mendukung perkuliahan di STKIP Tapanuli Selatan. Dalam bidang non fisik dilihat dari terus bertambahnya jumlah mahasiswa dan tenaga

dosen, serta meningkatnya frekuensi kegiatan ilmiah baik oleh mahasiswa maupun dosen.

2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan topik penelitian di atas maka penulis mengemukakan sejumlah konsep yang akan diuraikan pada penjelasan berikut.

a. Lembaga

1. Pengertian Lembaga

Secara etimologi, lembaga adalah asal sesuatu, acuan, sesuatu yang memberi bentuk pada yang lain, badan atau organisasi yang bertujuan mengadakan suatu penelitian keilmuan atau melakukan suatu usaha.³ Sedangkan dalam ensiklopedia ilmu sosial, lembaga diistilahkan sebagai institusi, dimana Hendropuspito menyebutkan bahwa institusi merupakan suatu bentuk organisasi yang secara tetap tersusun dari pola-pola kelakuan, peranan-peranan dan relasi sebagai cara yang mengikat guna tercapainya kebutuhan-kebutuhan sosial dasar.⁴

Sementara itu, yang dimaksud dengan lembaga pendidikan adalah organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵ Hasan Langgulung merumuskan bahwa lembaga pendidikan adalah suatu sistem peraturan yang bersifat mujarrad, suatu konsepsi yang terdiri dari kode-kode, norma-norma, ideologi-ideologi dan sebagainya, baik tertulis atau tidak, termasuk perlengkapan material dan organisasi simbolik yaitu kelompok manusia yang terdiri dari individu-individu

³ Roqib, Moh dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Stain Purwokerto, 2011), hlm 75.

⁴ Hendropuspito, *Sosiologi Sistematis*, (Jakarta: Kanisius, 1989), hlm 63.

⁵ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 15.

yang dibentuk dengan sengaja atau tidak, untuk mencapai tujuan tertentu dari tempat-tempat kelompok-kelompok itu melaksanakan peraturan-peraturan tersebut, seperti mesjid, sekolah, dan sebagainya. Sementara itu, Amir Adien mendefinisikan lembaga pendidikan dengan orang atau badan yang secara wajar mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan. Definisi lain tentang lembaga pendidikan adalah suatu bentuk organisasi yang tersusun relatif tetap atas pola-pola tingkah laku, peranan-peranan dan realisasi yang terarah dalam mengikat individu yang mempunyai otoritas formal dan sanksi hukum, guna tercapainya kebutuhan dasar.⁶

Dari rumusan di atas, adapun yang dimaksud dengan Lembaga adalah suatu badan atau organisasi yang melakukan suatu usaha, sedangkan Lembaga Pendidikan adalah badan atau wadah yang bergerak dalam pendidikan atau alat pendidikan.

2. Klasifikasi Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan ada tiga jenis, yaitu lembaga pendidikan formal, nonformal dan internal. Lembaga pendidikan formal merupakan lembaga yang bergerak pada pendidikan persekolahan dan merupakan jenjang pendidikan yang telah baku yaitu di mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Sedangkan lembaga pendidikan nonformal menampung dan melayani warga negara yang tidak sempat ikut atau menyelesaikan pendidikan di lembaga pendidikan formal. Di sisi lain, lembaga informal merupakan suatu aset

⁶ Ramayulis, Dasar-dasar Kependidikan-Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm 243.

pendidikan yang berada di samping dan di dalam pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal, nonformal, informal memang dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan karena keberhasilan pendidikan dalam pengertian output pendidikan yang berupa sumber daya manusia mutunya tidak dapat dilepaskan dari peran subsistem pendidikan.⁷

Jurusan merupakan badan yang bergerak dibawah naungan perguruan tinggi yang termasuk ke dalam jenis lembaga pendidikan formal, oleh karena itu lembaga pendidikan formal akan dibahas lebih mendalam. Adapun ciri-ciri dari Pendidikan Formal adalah sebagai berikut.⁸

- a) pendidikan berlangsung dalam ruang kelas yang sengaja dibuat oleh lembaga pendidikan formal.
- b) guru/ dosen adalah orang yang ditetapkan secara resmi oleh lembaga.
- c) memiliki administrasi dan manajemen yang jelas.
- d) adanya batasan usia sesuai dengan jenjang pendidikan.
- e) memiliki kurikulum formal.
- f) adanya perencanaan, metode, media, serta evaluasi pembelajaran.
- g) adanya batasan lama studi.
- h) kepada peserta yang lulus diberikan ijazah.

Pada tingkat Pendidikan Tinggi, Universitas termasuk lembaga penyelenggara Pendidikan Formal. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan

⁷ Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 37.

⁸ Hikmat, *Op Cit* hlm 15.

Pengelolaan Perguruan Tinggi, Universitas adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi di fakultas maupun jurusan dibawahnya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 3 Tahun 1988, tentang Pokok-pokok Organisasi Sekolah Tinggi dan Akademi Bab 5 pasal 10, Jurusan pada sekolah tinggi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang menuju ke suatu keahlian profesional, penelitian terapan, dan pengabdian pada masyarakat dalam sebagian atau satu cabang ilmu, teknologi, atau seni tertentu sesuai dengan program pendidikan yang ada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jurusan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang menuju ke suatu keahlian profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu, teknologi atau seni tertentu bagi program pendidikan yang ada.
- b) melaksanakan penelitian terapan dan pengembangan keahlian profesional dalam satu cabang ilmu, teknologi, atau seni tertentu;
- c) melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan pembinaan civitas akademika.

b. Jurusan Sejarah Sebagai Lembaga

1. Jurusan Sejarah UNP

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, Jurusan adalah

unsur pelaksana akademik pada akademi, sekolah tinggi atau fakultas dan sebagai wadah yang memfasilitasi pelaksanaan program studi. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi dijelaskan Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

Dari penjelasan di atas, Jurusan Sejarah FIS UNP merupakan lembaga pelaksana akademik yang berada dibawah Fakultas Ilmu Sosial. Jurusan Sejarah memiliki program studi Pendidikan Sejarah, dimana Jurusan Sejarah yang memfasilitasi pelaksanaan program studi dan bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkannya. Pada prodi Pendidikan Sejarah mahasiswa mendalami keilmuan sejarah dan pedagogi sejarah.

2. Komponen Jurusan di Perguruan Tinggi

Komponen Jurusan menurut syarat berdirinya jurusan di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:⁹

a) Program Studi

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/ U/ 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi, Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum

⁹ <http://silemkerma.ristekdikti.go.id/faq/index/6>

serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan sasaran kurikulum.

b) Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu rencana tertulis yang disusun guna memperlancar proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan rumusan pengertian kurikulum yang tertera dalam Undang-undang, No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁰ Menurut Statuta UNP 2016, program pendidikan dilaksanakan menurut kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan serta ruang lingkup program studi yang terkait dengan gelar akademik dan sebutan profesional, setelah mendapat persetujuan Senat UNP dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku secara nasional.

c) Mahasiswa

Mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi serta dalam struktur pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi di antara yang lainnya.¹¹ Menurut statuta UNP, Mahasiswa adalah seseorang yang terdaftar sebagai peserta didik pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi yang belajar di UNP.

¹⁰ Toto Ruhimat, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 8.

¹¹ <https://www.masukuniversitas.com/mahasiswa/>

d) Dosen

Pengertian dosen yang tertuang dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.¹² Berdasarkan Statuta UNP Tahun 2016, Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

e) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah pegawai, yaitu mereka yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹³ Berdasarkan Statuta UNP Tahun 2016, tenaga kependidikan adalah satuan pelaksana pengelola administrasi guna menunjang jalannya tugas dan fungsi UNP.

f) Sarana dan Prasarana

Secara etimologis (bahasa) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang, dsb. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk

¹² <http://prasko17.blogspot.com/2014/08/pengertian-hak-dan-kewajiban-dosen.html>

¹³ Anas Harun. "Pengembangan Tenaga Kependidikan" (Yogyakarta: Jurnal Islamika, Vol. 13. No. 2, 2013), hlm 170.

mencapai tujuan pendidikan misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium.¹⁴

c. Organisasi dan Manajemen

1) Pengertian Organisasi dan Manajemen

Organisasi menurut Gibson, Ivencevich, dan Donelly adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Sementara Stephen P. Robbins menekankan bahwa organisasi adalah suatu sistem sosial yang perlu koordinasi dalam arti perlu manajemen. Sedangkan definisi lain yang dikemukakan Oteng Sutisna, organisasi merupakan suatu mekanisme yang mempersatukan kegiatan-kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan.¹⁵

Adapun Istilah kata manajemen (management) merupakan istilah ekuivokal, yakni kata yang memiliki arti banyak dan sejarah panjang walau secara esensial memuat unsur sama. Dalam penggunaan modern umumnya, manajemen diartikan sebagai proses dimana suatu kelompok mengarahkan tindakannya untuk mencapai tujuan bersama. Namun dalam pengertian lebih luas, manajemen dikonsepsikan sebagai suatu proses sosial yang dirancang untuk menjamin terjadinya kerja sama, partisipasi, dan keterlibatan (orang-orang) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif.¹⁶ Lebih luas lagi, Harold Koontz dan Heinz Weihrich, mengartikan manajemen sebagai proses mendesain dan

¹⁴ Alex Aldha Yudi. "Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau dari Sarana dan Prasarana (Sarana dan PrasaranaPPLP)". (Padang: Cerdas Sifa, Edisi No. 1, 2012), hlm 3.

¹⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 69.

¹⁶ Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 15.

mengelola lingkungan dimana orang-orang bekerja sama dengan kelompok, secara efisien untuk mencapai tujuan. Definisi ini dapat dikembangkan: (a) sebagai manajer, orang yang melakukan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengendalian; (b) manajemen diterapkan di berbagai macam organisasi; (c) tujuan manajer sama: menciptakan surplus; (d) mengelola mengutamakan produktivitas dan berimplikasi pada efektivitas dan efisiensi. Dengan demikian, manajemen merupakan pengaturan segenap sumber daya, melalui orang sebagai tenaga pelaksana dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan.¹⁷

2) Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan sebagai istilah umum dapat dirumuskan sebagai proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dan usaha-usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, sedangkan pemimpin merupakan bagian dari lambang identitas sebuah organisasi, tanpa adanya pemimpin tidak akan ada sebuah organisasi yang jelas. Dalam kepemimpinan ada manajemen/ pengelolaan yang memberikan konsep-konsep dan mengimplementasikan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan yang menjadi satu kesatuan yang integral yang tidak bisa terpisahkan dalam merencanakan visi, misi, tujuan dan rencana kerja organisasi, mengorganisasikan dalam melaksanakan tugas-tugas dan membina bawahannya dengan memberi saran, masukan, dan pendapat dalam mengarahkan tugas dan tanggung jawab

¹⁷ *Ibid*, hlm 17.

bawahannya, mengarahkan dalam memotivasi, membuat keputusan, membimbing, membina dan melatih mengendalikan dalam pengawasan, evaluasi serta penilaian pelaporan.¹⁸

3) Sumber Daya Manusia

Istilah sumber daya manusia dapat disamakan artinya dengan pekerja, pegawai, atau karyawan, yaitu orang yang mengerjakan atau mempunyai pekerjaan.¹⁹ Manajemen sumber daya manusia adalah aktivitas untuk mencapai keberhasilan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarnya serta kemampuannya menghadapi tantangan, baik yang bersifat eksternal maupun internal.²⁰ Dalam lingkup pekerjaan bidang pendidikan, secara umum ada dua kelompok manusia dalam penyelenggaraan pendidikan, yang pada tataran teknis operasional dapat diistilahkan: (I) kelompok orang yang disebut peserta didik, dan (II) kelompok orang yang disebut pendidik dan tenaga kependidikan. Yang dimaksud sumber daya manusia dalam kesatuan organisasi pendidikan yaitu pendidik dan tenaga kependidikan (pustakawan, teknisi sumber belajar dan staf tata usaha). Jadi yang dimaksud dengan sumber daya manusia dalam pendidikan adalah semua orang yang bekerja di/ untuk penyelenggaraan pendidikan (sistem pendidikan).²¹

¹⁸ Diding Nurdin & Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 63.

¹⁹ Nurul Ulfatin & Teguh Triwiyanto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 2.

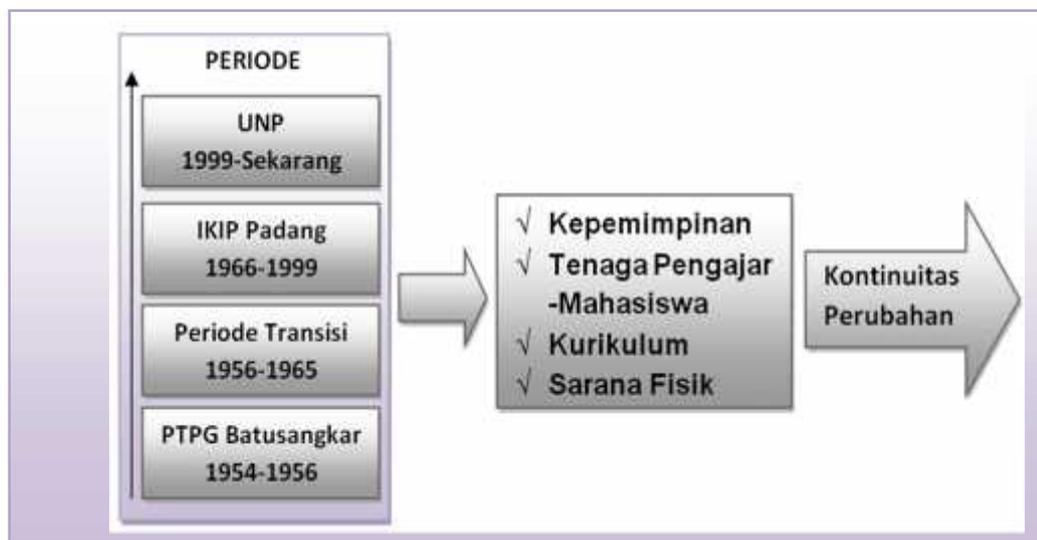
²⁰ *Ibid*, hlm 3.

²¹ *Ibid*, hlm 4.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan Penelitian dan disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.²² Adapun Kerangka Berpikir penelitian ini adalah sbb:

Sejarah Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang (1954-2018)



Gambar 1. Kerangka Berpikir

E. Metode Penelitian dan Bahan Sumber

Metode penelitian ini menerapkan metode penelitian sejarah. Metode sejarah adalah jalan, cara, atau petunjuk teknis dalam melakukan proses penelitian sejarah. Metode sejarah dalam pengertian umum adalah suatu penyelidikan permasalahan dengan mengaplikasikan jalan pemecahannya dari

²² <http://www.informasiahli.com/2015/07/pengertian-kerangka-berpikir-dalam-penelitian.html>

pandangan historis.²³ Beberapa langkah yang yang dipakai adalah pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), menyimpulkan kesaksian yang dapat dipercaya (interpretasi), dan yang terakhir penulisan (Historiografi). Tahap pertama dalam pengumpulan sumber adalah dengan melakukan riset kepustakaan atau sering juga disebut dengan studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.²⁴

Studi pustaka ini bertujuan untuk mencari sumber primer maupun sekunder berupa dokumen/ arsip, karya ilmiah, buku-buku, koran, majalah, skripsi maupun tesis. Penelusuran dan pengambilan data diarahkan pada informasi yang memuat: profil Jurusan Sejarah, pimpinan, tenaga pengajar/ dosen dan mahasiswa serta sarana fisik Jurusan Sejarah. Studi pustaka dilakukakan di kantor Jurusan sejarah, Labor Jurusan Sejarah, Ruang Baca FIS UNP, Perpustakaan Induk Universitas Negeri Padang, UKM Ganto dan BAK UNP.

Untuk melengkapi data-data tertulis, maka (Biro Akademis dan Kemahasiswaan) digunakan sumber lisan yang diperoleh dari sejarah lisan dan tradisi lisan, diantaranya dari penuturan mantan pimpinan Jurusan Sejarah, dosen-dosen dan staf/ karyawan yang pernah mengajar di jurusan sejarah UNP dan para narasumber yang sesuai dengan kriteria informan penelitian. Data atau sumber yang telah dikumpulkan tersebut, baik sumber tertulis maupun sumber lisan kemudian masuk pada serangkaian tahapan kritik, baik yang bersifat intern maupun ekstern. Kritik intern dilakukan untuk menilai kelayakan atau kredibilitas

²³ Dudung Abdurrohman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Arruz-Media, 2007), hlm. 53

²⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004). Hlm 3

sumber. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keabsahan dan autensitas sumber serta fakta sejarah.²⁵ Kritik Sumber merupakan metode dasar (basic method) sejarah yang dikenal sebagai metode khas studi sejarah. Metode Kritik Sumber terdiri dari serangkaian prosedur kerja dan teknik-teknik pengumpulan data dokumenter, pengujian otensitas (keaslian) bahan dokumen dan menetapkan keshahihan isi informasinya.²⁶

Setelah fakta-fakta disusun kemudian dilakukan interpretasi. Fakta-fakta yang berhasil dikumpulkan itu belum banyak bisa bercerita, sehingga penafsiran perlu dilakukan, agar fakta-fakta tersebut tersusun dan dapat digabungkan satu sama lain sehingga membentuk cerita peristiwa sejarah.²⁷ Tahapan terakhir dalam metode sejarah ini ialah historiografi yaitu cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²⁸

²⁵ M.Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Op Cit* hlm 223-224

²⁶ Mestika Zed, *Metodologi Sejarah "Teori dan Aplikasi"*, (Padang: Jurusan Sejarah FIS UNP, 2016), hlm 214.

²⁷ M.Dien Madjid dan Johan Wahyudi, *Op Cit* hlm.225.

²⁸ Dudung Abdurrohman, *Op Cit* hlm 76.